BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, sedangkan maksud dari cara ilmiah adalah kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, sistematis dan empiris. Sederhananya metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk mencari kebenaran yang menyangkut pendekatan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ialah suatu penelitian yang ditentukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Sedangkan menurut Bogdan dan Tailor yang dikutip oleh Muhammad bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Dengan pendekatan kualitatif ini, diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

²Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 30.

individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu *setting*
konteks tertentu yang dikaji dari

sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic.³ Penelitian ini menghasilkan uraian tentang Kompetensi Sosial Guru PAI dalam Membina Sikap Religius Masyarakat Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang.

Adapun jenis penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian fenomenologis, yaitu jenis penelitian yang berusaha mendeskripsikan fenomena-fenomena atau peristiwa-peristiwa yang terjadi. Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian fenomenologis merupakan “pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologikal.⁴ Dalam penentuan jenis penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menyajikan gambaran yang sebenarnya mengenai Kompetensi Sosial Guru PAI di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang.

B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Untuk penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian sebagaimana yang telah disebutkan dalam judul penelitian di atas yaitu di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang. Alasan peneliti dalam pemilihan lokasi penelitian ini yaitu karena lokasi ini sangat mudah dijangkau oleh peneliti dan peneliti juga merasa akan mudah dalam mendapatkan berbagai macam informasi dan data yang peneliti butuhkan.

Adapun alasan peneliti lainnya melakukan penelitian pada tempat tersebut, di antaranya sebagai berikut:

- a) masyarakat di Desa Krampon adalah beragam, ada yang petani, pendidik dan kuli bangunan. Perbedaan yang ada tidak menjadikan kerenggangan, melainkan menjadikan ajang silaturahmi dan saling bekerja sama Antara satu dengan yang lain.

³Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 52.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 27.

- b) Desa Krampon terkenal dengan desa yang kental akan kegiatan keagamaannya, berbagai kegiatan ada dalam setiap pekannya. Seperti kajian, fiqh, tasawwuf, bahtsul masail dan sholawatan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat dibutuhkan karena peneliti sebagai instrumen artinya ia sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dan peneliti sudah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Menurut Lofland yang dikutip oleh Buna'i bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dikenal dengan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan data itu diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informan).⁷ Kepala Desa, guru PAI dan masyarakat.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁸ Data sekunder yang dimaksud seperti: profil Desa, visi dan misi, sarana dan prasarana yang berkaitan dengan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), 172.

⁶Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Prees,2006), 79.

⁷Sugiyono, *Metodepenelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 229.

⁸Ibid, 229.

kompetensi sosial guru PAI dalam membina sikap religius masyarakat Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang..

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian pendekatan kualitatif ini, proses pengumpulan datanya dengan cara pengamatan/observasi, interview/wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok. Jenis observasi ada dua macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi.
- b. Observasi non partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer namun tidak ikut dalam kehidupan yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁹

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi partisipan yang menjadikan peneliti ikut menjadi bagian dalam membina masyarakat religius masyarakat Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang.

Melalui observasi partisipan tersebut, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan sesuai dengan fokus penelitian sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan dari data yang sudah diamati selama berada di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang. Adapun yang di observasi sesuai dengan fokus penelitian

⁹S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

yang dilakukan oleh peneliti di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Mengamati kompetensi sosial guru PAI di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang.
- 2) Mengamati kompetensi sosial guru PAI dalam kegiatan kemasyarakatan di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari terwawancara (*interviewee*) atau responden dengan wawancara langsung *face to face*, antara pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara (*interviewee*).¹⁰

- a. Wawancara terstruktur adalah pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan. Peneliti mewawancarai dengan bertatap muka langsung dengan interview dengan menggunakan daftar pertanyaan.
- b. Wawancara semi terstruktur atau wawancara mendalam adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data utama, selanjutnya informasi atau data yang lebih detail/mendalam dikumpulkan peneliti melalui pengembangan pedoman wawancara tersebut.
- c. Tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan hanya mendasarkan pada pedoman, atau pokok-pokok atau butir-butir pemikiran atas suatu hal/informasi yang akan ditanyakan pada saat wawancara dilakukan.¹¹

¹⁰Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 152.

¹¹Ibid, 154-155.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan cara menggunakan pedoman wawancara. Namun, ketika peneliti menganggap ada kekurangan dalam pertanyaannya untuk lebih mendapatkan data yang lebih mendalam, maka peneliti menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara. Melalui wawancara semi terstruktur ini, peneliti ingin wawancara dengan Kepala Desa, guru PAI, masyarakat di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang untuk mendapatkan informasi yang mendalam sehingga peneliti mengetahui jawaban serta bisa menarik kesimpulan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.¹²

Menurut Renier yang dikutip oleh Imam Gunawan menjelaskan istilah dokumen dalam tiga pengertian. *Pertama* dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. *Kedua* arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja, dan *Ketiga* dalam arti spesifik, yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang dan lainnya.¹³ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi karena untuk mendukung dan melengkapi data yang sudah diperoleh, sehingga data yang diperoleh

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201.

¹³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 175.

¹⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 176.

benar-benar valid. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami kejadian serta aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data serta dalam menyusun teori dan melakukan validitas data.

Melalui dokumentasi peneliti bisa melengkapi data yang diperoleh di lokasi penelitian tersebut. Adapun dokumentasi yang diperoleh selama berada di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang: profil Desa, visi dan misi, sarana dan prasarana yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam membina sikap religius masyarakat Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang. Adapun dokumentasi lainnya, seperti: foto hasil observasi mengenai upaya guru PAI dalam membina sikap religius masyarakat Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang, foto hasil wawancara peneliti dengan Kepala Desa, guru PAI, dan masyarakat Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang yang sudah diwawancarai sesuai fokus penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor yang di kutip oleh Buna'i mendefinisikan bahwa analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan hipotesis (ide) seperti yang di sarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis.¹⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non statistik. Dalam penelitian ini, yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Adapun tahap-tahap dalam analisis ini, di antaranya sebagai berikut:

¹⁵Buna'i, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Prees,2006), 48.

a. Kondensasi data

Data kondensasi mengacu pada proses-proses pemilihan atau seleksi, focus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Pada penelitian kali ini pengumpulan data dengan wawancara dan observasi langsung pada masyarakat Desa Krampon mengenai upaya guru PAI dalam membina sikap religius masyarakat.

b. Menyajikan data

Untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶ Dengan ini, peneliti yang sudah memperoleh data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti bisa menyimpulkan informasi yang diperoleh dan memberikan tindakan sesuai yang diperoleh.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Humberman ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

¹⁶ Ibid, 253.

sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih ramang-ramang atau gelap. Sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁷

Penarikan kesimpulan dilakukan manakala peneliti sudah yakin dengan temuan-temuannya. Ketika peneliti masih ragu terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitiannya, maka dilakukan verifikasi data (pengecekan ulang). Penarikan kesimpulan data dan verifikasi data ini bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpul di lapangan dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Dengan cara peneliti tersebut harus membaca hasil dari konteks penelitian sampai metodologi penelitian sehingga peneliti tidak ragu lagi untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan yang telah diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data kualitatif dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dalam penelitian ilmiah maka dari itu perlu untuk pengecekan keabsahan data, adapun teknikny sebagai berikut:¹⁸

1. Kreadibilitas

a. Perpanjangan kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Kehadiran dilakukan bukan dengan waktu singkat, akan tetapi melakukannya

¹⁷ Ibid, 253.

¹⁸Umar sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata karya, 2019), 90.

dengan perpanjangan kehadiran peneliti. Perpanjangan dilakukan ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna untuk mendeksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan pengalaman.

c. Triangulasi

Trianggulasi yang digunakan peneliti mengacu kepada Denzin yang dikutip oleh Burhan Bungin¹⁹ adalah sebagai berikut:

1) Trianggulasi dengan sumber data

Trianggulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kredibilitas atas informasi yang diperoleh dengan cara dan waktu yang berbeda dalam metode penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan *pertama*, membandingkan antara data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan pengamatan. *Kedua*, membandingkan informasi yang dikatakan orang di depan umum dengan yang disampaikan secara pribadi. *Ketiga*, membandingkan tentang situasi penelitian dengan sepanjang waktu yang dikatakan orang-orang. *Keempat*, membandingkan keadaan dengan yang dikatakan orang berbagai perspektif baik itu rakyat

¹⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2007), 264-265.

biasa, orang yang berpendidikan, dan orang yang berada dalam instansi pemerintahan. *Kelima*, membandingkan yang terdapat dalam isi dokumen dengan hasil wawancara. Harapan yang dibutuhkan mengenai hasil perbandingan baik berupa yang terjadi berupa perbedaan atau berupa persamaan.

2) Trianggulasi dengan metode

Dalam hal ini digunakan untuk mengecek terhadap penggunaan metode pengumpulan data, data yang dilakukan pengecekan mengenai informasi yang diperoleh melalui metode wawancara dengan metode observasi, apakah ada kesesuaian antara hasil observasi dengan informasi yang diperoleh dengan wawancara. Teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, mengenai informasi yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan menghasilkan informasi yang sama atau berbeda. Apabila terjadi perbedaan, maka peneliti harus memaparkan perbedaan tersebut. Tujuan dari triangulasi dengan metode untuk mencari kesamaan dari metode yang berbeda.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Yakni membandingkan data yang diperoleh melalui interview dengan data diperoleh dengan metode observasi.

2. *Dependability*

Dilakukannya dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengecekannya dilakukan dengan keseluruhan proses penilaian. Hal tersebut dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing yang mengaudit seluruh

aktivitas penelitian. Maka jika peneliti tidak bisa menunjukkan jejak pelaksanaan dilapangan maka dependabilitas penelitiannya patut diskeptikan.

3. *Konfirmability*

Yaitu mengupayakan agar data dapat terjamin kredibilitasnya sehingga data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Menurut Guba yang dikutip oleh Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri ada dua langkah yang dilakukan untuk menjamin apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya sesuai data yang diperoleh dan yang dicantukan dalam laporan penelitian yaitu triangulasi dan melakukan refleksi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Tahap Penelitian	Kegiatan
1.	Tahap Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun rencana Penelitian b. Menentukan objek penelitian c. Merangkai judul d. Membuat konteks penelitian e. Konsultasi ke DPA f. Mengajukan judul ke Kaprodi g. Membuat proposal penelitian h. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing i. Mengadakan seminar proposal j. Mengurus surat izin penelitian k. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
2.	Tahap Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memasuki lokasi penelitian b. Pengumpulan data c. Menganalisis data d. Konsultasi dengan dosen pembimbing

3.	Tahap Penyelesaian	a. Menyusun kerangka hasil penelitian b. Konsultasi kepada dosen pembimbing c. Penyempurnaan laporan penelitian d. Menyimpulkan laporan peneliti dan membukukan dalam membentuk tesis
----	--------------------	--